

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior atau sering kita sebut sebagai teori perilaku terencana merupakan teori yang digunakan untuk memprediksi dan memahami perilaku individu dalam konteks dimana mereka memiliki kendali atas perilaku tersebut (Maslim & Andayani, 2023). Teori perilaku terencana ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 dan merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen dan selanjutnya disempurnakan menjadi *Theory of Planned Behavior* oleh Icek Ajzen dengan menambahkan satu komponen penting, yaitu *perceived behavioral control* yang berdasarkan analisa yang diberikannya, *Theory of Reasoned Action* atau disebut dengan teori Tindakan beralasan hanya dapat digunakan untuk perilaku yang tidak sepenuhnya dibawah kendali individu dikarenakan terdapat factor lain yang memungkinkan dapat memperlambat/menghambat atau mendukung tercapainya sebuah niat individu tersebut untuk berperilaku (Kurniawan et al., 2022). Maka dari itu, teori ini memberikan penjelasan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah minat atau niat seseorang untuk berperilaku.

Teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* menjelaskan mengenai perilaku seseorang individu akan muncul dikarenakan adanya niat yang merupakan motivasi individu tuk melakukan suatu Tindakan dan merupakan

prediktor utama dari perilaku aktual. Niat individu untuk berperilaku dapat diprediksi oleh tiga hal, yakni sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Sikap terhadap perilaku memiliki makna yaitu sejauh mana seseorang memiliki evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku tertentu. Sikap ini dipengaruhi oleh keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*) yaitu persepsi mengenai konsekuensi dari melakukan suatu Tindakan. Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang dipengaruhi oleh *normative beliefs*. Kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki arti yaitu sejauh mana seorang individu merasa mampu mengendalikan atau melaksanakan perilaku tersebut yang berasal dari *control beliefs*.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat menurut *Theory of Planned Behavior* yakni (Maslim & Andayani, 2023):

1. *Attitude Toward the Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku)
2. *Subjective Norm* (Norma Subjektif)
3. *Perceived Behavioral Control* (Kontrol Persepsi Perilaku)

2.2 Teori Variabel Y dan X

2.2.1 Minat Investasi (Y)

2.2.1.1 Pengertian Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan individu dalam melakukan aktivitas transaksi investasi. Minat investasi mencerminkan kesediaan seseorang untuk

mengalokasikan dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Hal ini tercermin dari seberapa besar keinginan individu untuk mencari informasi tentang jenis investasi tertentu, mempelajari seluk-beluknya, hingga menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik investasi (Muhammad Aurum Mulyono et al., 2022).

Menurut (Burhanudin et al., 2021), minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya atau berinvestasi.

Menurut (Lioera et al., 2022) minat investasi dapat disimpulkan sebagai suatu ketertarikan yang sangat kuat untuk menanamkan modal supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.2.1.2 Indikator Minat Investasi

Menurut (Antonius Philipus Kurniawan Gheta & Nunsio Handrian Meylano, 2023), adapun indikator yang dapat mengukur minat investasi tersebut antara lain:

1. Keinginan untuk memahami berbagai macam investasi
2. Ingin mengikuti seminar dan pelatihan terkait investasi
3. Mencoba untuk berinvestasi

2.2.2 Pendidikan Pasar Modal (X1)

2.2.2.1 Pengertian Pendidikan Pasar Modal

Pendidikan pasar modal merupakan hal yang mendasari seorang investor untuk masuk kedalam dunia pasar modal. Definisi dari hal tersebut merupakan literasi keuangan yang menjadi pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep

serta risiko keuangan, disertai dengan keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya agar dapat mengambil keputusan keuangan yang akurat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam perekonomian (Bayu et al., 2023). Theodore schultz menulis bahwa nilai ekonomi pendidikan terletak pada dalil-dalil bahwa masyarakat meningkatkan kemampuannya sebagai produsen dan konsumen dengan berinvestasi sendiri dan Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam pengembangan modal manusia (Azka Agita Dewi, Mayasuri, Nadia Damayanti, H. Dedi Mulyadi, 2023)

Pasar modal adalah tempat di mana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan benar seperti apa pasar modal itu (Sari et al., 2022).

Pasar modal, terutama sebagai indikator perekonomian suatu negara berkembang, sangat penting secara strategis. Peningkatan jumlah perdagangan di pasar modal menunjukkan peningkatan perekonomian suatu negara (Sari et al., 2022). Pendidikan pasar modal di perguruan tinggi dilakukan melalui pembelajaran mata pelajaran dikuliah yaitu pasar modal dan manajemen portofolio. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dosen bisa menerapkan berbagai cara pembelajaran (Sari et al., 2022).

2.2.2.2 Indikator Pendidikan Pasar Modal

Menurut (Purwantini et al., 2022) pendidikan pasar modal memiliki indikator, yakni sebagai berikut:

1. Efektifitas Pelatihan
2. Materi Program
3. Prinsip Pembelajaran
4. Kesesuaian Fasilitas
5. Preferensi peserta

2.2.3 Pengetahuan Investasi (X2)

2.2.3.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

Menurut (Antonius Philipus Kurniawan Gheta & Nunsio Handrian Meylano, 2023), pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang dimiliki seseorang sebagai bekal dalam mengambil keputusan investasi. Variabel ini diukur melalui tingkat pemahaman terhadap situasi dalam dunia investasi, pengetahuan mengenai cara menilai saham, serta kemampuan dalam memahami tingkat risiko dan potensi imbal hasil (return) dari suatu investasi.

Menurut (Purwantini et al., 2022) pengetahuan investasi merupakan informasi seputar investasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman inderawi,

hasil pelatihan, maupun proses pembelajaran. Informasi ini kemudian diolah dan diselaraskan dalam pikiran untuk mendukung pengambilan keputusan investasi. Pelatihan pasar modal bertujuan memberikan edukasi kepada mahasiswa guna meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi, yang pada akhirnya dapat mendorong minat untuk berinvestasi. Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut jurnal (Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023), indikator untuk pengetahuan investasi adalah:

1. Pemahaman konsep dasar investasi
2. Pemahaman resiko investasi
3. Pemahaman *return* investasi
4. Pemahaman instrumen pasar modal
5. Pemahaman manfaat produk

2.2.4 Manfaat Investasi (X3)

2.2.4.1 Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat investasi merupakan harapan akan kegiatan finansial seseorang akan memberikan *profit* atau, sebaliknya, berupaya untuk mengatur sumber daya yang dimilikinya. Investasi memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan kekayaan, melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, dan menyediakan pendapatan jangka panjang yang konsisten (Lakutua et al., 2024).

Investasi bukan hanya sekedar alat untuk menambahkan asset atau uang kita agar semakin kaya, akan tetapi investasi merupakan alat sebagai pelindung asset agar tidak dimakan oleh nilai inflasi yang akan datang. Banyak macam jenis investasi yang sering kita ketahui, seperti membeli *cryptocurrencies*, membeli

rumah atau asset tetap lainnya, membeli emas atau pun membeli mata uang asing. (Tipa et al., 2023). Pada dasarnya, kita berinvestasi untuk menambahkan wawasan dan membuat aset kita lebih banyak lagi. Investasi yang dilakukan dalam pasar modal dapat diperbuat pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang tinggi, contohnya pada banyak aset finansial seperti saham, *warrants*, *options*, serta *futures* baik dalam pasar modal dalam negeri maupun di pasar modal luar negeri atau internasional. Cara lain yang dilakukan dalam investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi merupakan investasi dalam bentuk saham (Aditama & Nurkhin, 2020). Adapun manfaat investasi adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Kekayaan
2. Melindungi dari Inflasi
3. Mencapai Tujuan Finansial
4. Diversifikasi Pendapatan
5. Meningkatkan Literasi Finansial
6. Kemerdekaan Finansial

2.2.4.2 Indikator Manfaat Investasi

Menurut (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022), indikator untuk mengukur variabel manfaat investasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesejahteraan
2. Instrumen pembangunan ekonomi
3. Manfaat pada masa yang akan mendatang
4. Penghasilan yang tetap

2.3 Penelitian Terdahulu

Proses yang dilakukan peneliti dalam studi yang dijalankan memiliki tujuan untuk menyempurnakan teori serta memperkuat kualitas penelitian. Kajian terhadap penelitian sebelumnya merupakan langkah untuk memperoleh pembandingan sekaligus menjadi dasar dalam menggali gagasan baru yang dapat dikembangkan dalam penelitian seterusnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi pedoman dan acuan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023) mengenai *Determinants Of Investment Interest From Young Accountants* menunjukkan bahwa hasil penelitian merupakan pendidikan pasar modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novia, 2023) mengenai Determinan Minat Investasi Generasi Z menunjukkan bahwa hasil penelitian merupakan Pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan persepsi resiko berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi gen Z.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al. (2022)) dengan judul Determinan Minat Investasi di Pasar Modal memiliki hasil yaitu Modal minimal, persepsi resiko, dan persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2023) yang memiliki judul *Determinants of Investment Interest of the Jambi City Community in the Capital Market* dengan hasil penelitian merupakan Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, dan Resiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suryawan & Pratama Indrianto, 2024) dengan judul penelitian adalah Determinan Minat Investasi Di Pasar Modal memiliki hasil yaitu Sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Annisya Putri et al., 2023) dengan judul penelitian adalah Determinan Minat Investasi di Pasar Modal (Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2014-2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila memiliki hasil penelitian yaitu motivasi, dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

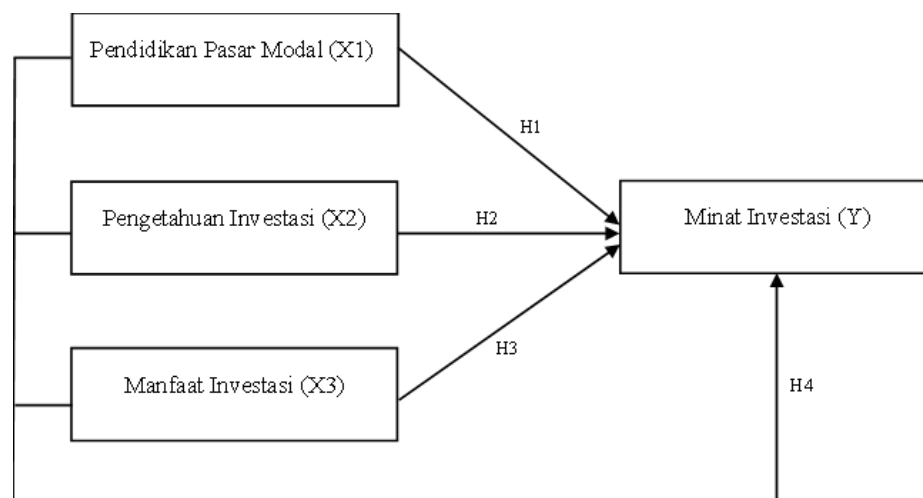
Penelitian yang dilaksanakan oleh (Niswah & Cahya, 2023) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening memiliki hasil penelitian yaitu penelitian menunjukkan bahwa financial literacy, investment experience, dan investment knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, minat investasi hanya memediasi pengaruh investment knowledge, dan tidak memediasi pengaruh financial literacy maupun investment experience terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lakutua et al., 2024) yang berjudul Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? memberikan hasil yaitu terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan investasi dan minat

investasi, sementara manfaat investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terbentuklah kerangka pemikiran untuk mempermudah proses pembacaan, yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti 2025

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pendidikan Pasar Modal Berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Pendidikan pasar modal mencakup pemahaman yang baik mengenai literasi finansial sebagai ilmu dan pemahaman mengenai konsep serta resiko finansial, bersama dengan keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri untuk menerapkan ilmu dan pemahaman yang dipahami untuk membuat keputusan finansial yang akurat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam perekonomian (Bayu et al., 2023). Beberapa penelitian yang

mendukung dan mendemonstrasikan bahwa pendidikan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi adalah (Purwantini et al., 2022), (Dewi Azka Agita et al., 2023), & (Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023). Dengan merujuk adanya bukti bahwa pendidikan pasar modal memiliki dampak atau pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa hubungan antara pendidikan pasar modal dan minat investasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

H1 : Pendidikan pasar modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam

2.5.2 Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Pengetahuan investasi merupakan aspek yang penting dalam memahami investasi ataupun hal yang berkaitan mengenai investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Fitriasuri & Maharani Abhelias Simanjuntak, 2022). Beberapa penelitian yang mendukung dan mendemonstrasikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi adalah (Ayumi, 2024), (Fitriasuri & Maharani Abhelias Simanjuntak, 2022), & (Dewi Azka Agita et al., 2023). Dengan merujuk adanya bukti bahwa pendidikan pasar modal memiliki dampak atau pengaruh terhadap

minat investasi mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam

2.5.3 Manfaat Investasi Berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Manfaat investasi merupakan hal yang paling penting saat berinvestasi. Investasi memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan kekayaan, melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, dan menyediakan pendapatan jangka panjang yang konsisten (Lakutua et al., 2024). Beberapa penelitian yang mendukung dan mendemonstrasikan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi adalah (Wulandari et al., 2024), (Al Qorina et al., 2025), dan (Aditama & Nurkhin, 2020). Dengan merujuk adanya bukti bahwa pendidikan pasar modal memiliki dampak atau pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa hubungan antara manfaat investasi dan minat investasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

H3 : Manfaat Investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Batam

2.5.4 Pendidikan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Investasi

Pendidikan pasar modal ditambahi pengetahuan investasi serta keinginan manfaat investasi tersebut merupakan hal yang terpenting saat ingin berinvestasi, apa lagi saat memiliki minat berinvestasi dalam saham. Pemahaman yang

mendalam mengenai 3 hal tersebut dapat mengoptimalkan harapan investasi dari minat yang muncul dan juga memberikan sebuah motivasi atau minat baik terhadap investasi tersebut. Adapun penelitian yang menegaskan bahwa pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh signifikan dan secara positif terhadap minat investasi yaitu (Novia, 2023) & (Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023). Dengan merujuk adanya bukti bahwa pendidikan pasar modal memiliki dampak atau pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dapat diasumsikan bahwa hubungan antara pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi dan manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

H4 : Pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa Kota Batam